



Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Spesialisasi Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit

Afyah Putri Ramadya¹, Murtanto²), Hasnawati³)

Universitas Trisakti

Abstract This study aims to determine the effect of audit fee, audit tenure, auditor specialization, and size firm on audit quality in companies listed the Kompas 100 index on Bursa Efek Indonesia in 2020-2022 either partially or simultaneously. The type of data in this study is quantitative with secondary data. The sample used in this study was 76 companies with 228 financial statements. The sampling technique uses purposive sampling technique. The analysis methods used in this study are logistic linear regression analysis and descriptive analysis. The results showed that audit fee has a positive effect on audit quality, audit tenure has a negative effect on audit quality, while auditor specialization did not has negative effect on audit quality, and size firm did not has negative effect on audit quality.

Keywords: Audit Quality, Audit Fee, Audit Tenure, Auditor Specialization, Size Firm

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah fee audit, audit tenure, spesialisasi auditor, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar dalam saham indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 baik secara parsial maupun simultan. Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan data sekunder. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 76 perusahaan indeks Kompas 100 dengan 228 laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan audit tenure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, sementara spesialisasi auditor tidak berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Fee Audit, Audit Tenure, Spesialisasi Auditor, Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah badan usaha yang terdiri dari pemegang saham dan manajemen sebagai pengelolanya. Dasar pengambilan keputusan bisnis perusahaan bisa diambil dari audit laporan keuangan, yang menyajikan informasi relevan seputar pengelolaan perusahaan (Cahyati et al., 2021). Maka dengan itu, perusahaan memerlukan pihak ketiga yaitu seorang auditor. Seorang auditor dituntut harus memiliki sikap yang independen, karena audit merupakan proses pengumpulan bukti dan informasi atas kebenaran dari sebuah laporan keuangan (Prasmawardana & Astika, 2017). Untuk para stakeholder kualitas yang dihasilkan terhadap laporan keuangan sangat penting, maka dari itu diperlukan seorang auditor untuk mengawasi kualitas audit atas laporan keuangan tetap baik. Meningkatnya kinerja suatu perusahaan serta kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan di dapat karena hasil kualitas audit yang tinggi.

Dalam Novrilia et al., (2019) yang menjelaskan kualitas audit yakni keterampilan auditor dalam menemukan kesalahan pada laporan keuangan dan mengungkapkannya. Untuk melakukan pekerjaannya, auditor diharuskan mematuhi standar audit serta kode etik audit yang berlaku. Auditor wajib memperhatikan kualitas audit yang mereka buat untuk menjaga

kepercayaan para penggunaan laporan keuangan, tetapi hal ini masih mereka hiraukan karena banyaknya skandal tentang laporan keuangan yang berkaitan dengan auditor. Investor dan pengguna laporan keuangan merasa dirugikan karena semakin banyak kasus dimana auditor dan auditee bekerjasama untuk mengubah laporan keuangan. masalah ini dapat mengurangi kualitas audit yang masih banyak dimanipulasi.

Spesialisasi auditor merujuk pada fokus atau keahlian khusus yang dimiliki oleh auditor atau firma akuntan publik dalam bidang tertentu. Seiring dengan kompleksnya bisnis dan perkembangan regulasi, spesialisasi auditor menjadi semakin penting untuk memastikan kualitas dan akurasi audit laporan keuangan. Hasil kualitas audit dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Menurut Firmansyah & Febriyani (2023) ukuran perusahaan dapat dikategorikan dengan finansial suatu perusahaan itu sendiri. Biasanya perusahaan yang berukuran besar lebih mampu untuk menyelesaikan masalah finansialnya dibandingkan dengan perusahaan berukuran kecil, termasuk dalam pemilihan firma akuntan publik.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan atau *agency theory* yang dijelaskan Jensen & Meckling (1976) membahas sebuah hubungan keterkaitan *principal* dengan *agent* untuk menjalankan layanan melalui pelimpahan wewenang dan pengambilan keputusan kepada *agent*. Teori agensi bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami potensi konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*, serta mencari cara untuk mengurangi konflik tersebut dan memaksimalkan efisiensi dalam hubungan agensi.

Kualitas Audit

Kualitas audit adalah ketika auditor bertugas untuk mencari salah saji pada laporan keuangan dan melaporkannya (De Angelo, 1981). Menurut Liu & Wang (1999), audit yang kualitas didefinisikan apabila laporan keuangan tidak mengandung kekeliruan yang signifikan, dengan pengungkapan yang wajar dari pendapat auditor setelah proses audit. Dalam pernyataan Watkins et al., (2004) dijelaskan kualitas audit kejadian disaat auditor menemukan salah saji kemudian dilaporkan dalam hasil audit. Definisi kualitas audit menurut Boynton et al., (2002) merupakan kesanggupan auditor bekerja mengikuti prosedur yang ada, bertujuan untuk menilai risiko bisnis untuk meminimalisir risiko litigasi yang mungkin terjadi serta menjaga kepuasan auditee untuk mempertahankan reputasi auditor.

Fee Audit

Fee audit adalah kompensasi yang diberikan klien untuk auditor atas audit yang telah dilakukan. Menurut Agustini (2020) ketentuan besaran *fee audit* sudah melewati persetujuan bersama antara klien dan auditor. Dalam De Angelo (1981) *fee audit* adalah perolehan yang ukurannya beragam tergantung dari besarnya tanggung jawab tugas audit yang dilakukan, meliputi besar kecilnya perusahaan yang diaudit, tingkat kerumitan yang akan dihadapi auditor sehingga menimbulkan beberapa risiko yang akan dihadapi auditor yang berpengaruh kepada reputasi akuntan publik maupun kantor akuntan publik. Bayaran setimpal sesuai besaran tugas yang diterima audit dapat membuat kinerja auditor menjadi lebih baik dan dapat menghasilkan audit dengan kualitas yang wajar dan layak disajikan kepada masyarakat umum.

Audit Tenure

Audit tenure merujuk pada lama waktu dimana akuntan publik bertugas sebagai auditor independen untuk klien tertentu. *Audit tenure* bisa bervariasi dari beberapa tahun hingga beberapa dekade, tergantung pada kebijakan kantor akuntan publik dan preferensi klien. Mengutip dari Hasanah & Putri (2018) *audit tenure* merupakan tenggang waktu kerjasama auditor dan klien dihitung dari jumlah tahun. Implikasi *audit tenure* ada pada dua konsep, yaitu keterampilan seorang auditor dan finansial insentif.

Spesialisasi Auditor

Spesialisasi auditor mengarah pada keahlian khusus yang dimiliki auditor atau kantor akuntan publik dalam bidang-bidang tertentu. Semakin kompleksnya industri bisnis dan perkembangan regulasi, spesialisasi auditor menjadi penting untuk memastikan kualitas audit dan keakurasian audit laporan keuangan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kualitas audit, karena ukuran perusahaan memiliki nilai yang efektif dalam ketelitiannya laporan keuangan. Perusahaan besar memiliki tingkat risiko yang tinggi, untuk mengatur informasi keuangan dan operasional perlu mengandalkan manajemen dan auditor untuk mengelolanya (Hasanah & Putri, 2018). Maka dari itu pemilihan auditor yang tepat penting untuk mendapatkan hasil yang independen dan objektif serta memberikan keyakinan yang wajar atas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah pengolahan data dimana memiliki fungsi dan tujuan tertentu. Cara ilmiah tersebut dengan berdasar pada karakteristik keilmuan yaitu

rasional, sistematis, dan empiris. Sebuah penelitian, data yang dikumpulkan, diolah, serta hasil yang didapat harus valid, sehingga dapat diterima dalam ruang lingkup penelitian tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *fee audit*, *audit tenure*, spesialisasi auditor, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit, maka dibutuhkan metode penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Penelitian ini dikategorikan dalam penelitian kuantitatif, sesuai dengan landasan tujuan dan hipotesis yang telah diutarakan sebelumnya. Penelitian kuantitatif dirancang menggunakan model matematis dengan tujuan mengembangkan hipotesa yang berkaitan dengan suatu fenomena. Data yang digunakan yaitu data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai penelitian ini yaitu dengan membaca, mencatat, mengolah data kemudian dilakukan perhitungan. Data sekunder yang dipakai penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan keuangan yang dipublikasi oleh perusahaan dalam kurun waktu 2020-2022 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini melalui sumber yang sesuai seperti buku, jurnal yang sudah terpublikasi, dan hasil penelitian terdahulu berdasarkan ruang lingkup penelitian yang sama. Peneliti melakukan pengolahan bahan penelitian dengan membaca dan mencatat sumber-sumber yang berkaitan dan sejalan dengan penelitian ini sehingga dapat dijadikan perbandingan dengan penelitian terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Penelitian

Analisis regresi logistik dan uji hipotesis adalah metode analisis dalam penelitian ini, analisis regresi logistik dipakai karena variabel dependennya adalah dummy. Metode ini digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen yaitu *Fee Audit*, *Audit Tenure*, Spesialisasi Auditor, dan Ukuran Perusahaan dapat diprediksi oleh variabel independennya yaitu Kualitas Audit. Selanjutnya, hipotesis penelitian dibuat untuk mendukung bukti uji sampel dan variabel.

Analisis Regresi Logistik

Pengujian ini untuk memberikan bukti empiris tentang bagaimana variabel dependen dapat mempengaruhi variabel independen. Pada teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya.

Uji Kelayakan Model Regresi

Uji kelayakan model regresi atau disebut dengan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* dilakukan untuk menilai kelayakan data empiris cocok atau sesuai dengan model. Apabila nilai Sig. dari *Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $\geq 0,05$ maka H_0 diterima yaitu model mampu memprediksi nilai observasinya. Tabel 1 menunjukkan detail tentang pengujian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*.

Tabel 1 Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7.605	8	0.473

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan nilai Chi-square sebesar 7.605 dengan tingkat signifikansi 0.473. Karena nilai signifikansi sebesar $0.473 > 0.05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan model mampu memprediksi nilai observasinya atau model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya sehingga model ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan model tersebut cukup mampu menjelaskan data.

Uji Keseluruhan Model

Uji keseluruhan model atau *Overall Model Fit* yang dilakukan untuk menilai keseluruhan model apakah sudah fit dengan data dan dengan kondisi sebelum maupun sesudah ditambahkan variabel independen ke dalam model. Pengujian ini dilakukan melalui perbandingan antara *-2Log Likelihood* awal (block number=0) dengan *-2Log Likelihood* akhir (block number=1). Jika adanya pengurangan nilai antara nilai awal *-2Log Likelihood* dengan nilai akhir *-2Log Likelihood* maka menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data. Berikut adalah hasil dari uji keseluruhan model yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Keseluruhan Model

Iteration History⁰

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	182.478	1.474
	2	177.627	1.835
	3	177.556	1.886
	4	177.556	1.887

a. Constant is included in the model.

- b. Initial -2 Log Likelihood: 177.556
- c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Data diolah oleh peneliti dengan SPSS (2023)

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa menunjukkan bahwa -2 Log Likelihood awal (tabel Iteration History 0) adalah sebesar 182.478. Secara matematis, nilai *degree of freedom* (DF) = $N-1 = 228-1 = 227$, Nilai *chi-square* dengan probabilitas 0.05 sebesar 263.147. Nilai -2 Log Likelihood (182.478) < *chi-square* (263.147). Hal ini berarti konstanta sudah fit dengan data (sebelum dimasukkan variabel bebas ke dalam model regresi).

Tabel 3 Uji Keseluruhan Model

Iteration History¹

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	Fee Audit	Audit Tenure	Spesialisasi Auditor	Ukuran Perusahaan	
Step 1	1	175.304	-.754	.167	.142	.022	-.064
	2	166.474	-2.564	.341	.259	.020	-.129
	3	165.861	-3.570	.433	.302	.005	-.162
	4	165.855	-3.690	.445	.306	.002	-.166
	5	165.855	-3.692	.445	.306	.002	-.166
	6	165.855	-3.692	.445	.306	.002	-.166

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 177.556
- d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara nilai -2 Log Likelihood awal (tabel *iteration History 0*) dengan -2 Log Likelihood akhir (tabel *iteration History 1*). Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan angka -2 Log Likelihood pada tahap awal (*block 0*) sebesar 177.556 sedangkan angka -2 Log Likelihood (*block 1*) sebesar 165.855. Dari perbandingan tersebut terjadi penurunan sebesar 11.701. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yakni Fee Audit, Audit Tenure, Spesialisasi Auditor, dan Ukuran Perusahaan telah memengaruhi model fit sehingga menunjukkan model regresi semakin baik.

Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variabilitas variabel independen memperjelas variabilitas variabel dependen. Nilai *Nagelkerke's R Square*

merupakan nilai yang menunjukkan besarnya koefisien determinasi dalam model regresi logistik. Nilai *Nagelkerke's R Square* ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji KOefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	165.855 ^a	.050	.092

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS (2023)

Hasil yang didapatkan dari pengujian menunjukkan nilai *Nagelkerke's R Square* sebesar 0.092 (9,2%) yang artinya semua variabel independen yaitu *fee audit*, *audit tenure*, spesialisasi auditor, dan ukuran perusahaan dalam penelitian ini mampu mempengaruhi kualitas audit sebesar 9.2%. Sisanya 90.8% merupakan variabel diluar dari penelitian ini.

Uji Hipotesis

Persamaan Regresi

Tahap yang dilakukan setelah melakukan penilaian terhadap model regresi yaitu melakukan analisis regresi logistik sekaligus melakukan pengujian terhadap koefisien regresi yang dihasilkan.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$KA = -3,692 + 0,445FEE - 0,306TENURE + 0,002 SPESIALISASI - 0,166SIZE + e$$

1. Nilai konstanta sebesar -3,692 menyatakan bahwa ketika semua variabel independen bernilai 0 atau dianggap konstan, maka kualitas audit akan berkurang sebesar -3,692.
2. Nilai koefisien regresi variabel *fee audit* sebesar 0,445 yang bertanda positif menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan sebesar satu satuan pada *fee audit* dengan diasumsikan variabel lain mempunyai nilai nol, maka akan terjadi peningkatan kualitas audit sebesar 0,445 satuan. Hal ini menjelaskan bahwa kualitas audit akan meningkat ketika *fee audit* yang dibebankan kepada perusahaan untuk melakukan prosedur audit semakin besar.
3. Nilai koefisien regresi variabel *audit tenure* sebesar -0,306 bertanda negatif menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan sebesar satu satuan *audit tenure* dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka kualitas audit akan menurun sebesar 0,306 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika *audit tenure* meningkat maka kualitas audit mengalami penurunan.

4. Nilai koefisien regresi spesialisasi auditor sebesar 0,002 bertanda positif menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan sebesar satu satuan pada spesialisasi audit dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka kualitas audit akan mengalami peningkatan sebesar 0,002 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika spesialisasi auditor meningkat maka kualitas audit meningkat.
5. Nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar 0,166 memiliki arti bahwa setiap adanya perubahan ukuran perusahaan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan nilai kualitas audit sebesar 0,166.

Uji Simultan F (*Omnibus test of model coefficients*)

Uji simultan (Uji F) dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu *fee audit*, *audit tenure*, spesialisasi audit, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai tabel *Omnibus Test of Model Coefficients* yaitu pada nilai *Chi-square* hitung dengan nilai α sebesar 0,05 (5%). Berikut adalah hasil dari uji simultan F yang dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5 Hasil Uji Simultan F
Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	11,701	4	,020
	Block	11,701	4	,020
	Model	11,701	4	,020

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,020, yang mana nilai $0,020 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama seluruh variabel independen yaitu *fee audit*, *audit tenure*, spesialisasi auditor, dan ukuran perusahaan mampu mempengaruhi variabel dependen kualitas audit.

Uji Parsial T (Uji *Wald*)

Uji parsial T (Uji *Wald*) merupakan uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu *fee audit*, *audit tenure*, spesialisasi auditor, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yang diuji dalam penelitian ini yaitu kualitas audit. Dalam uji ini, koefisien regresi ditentukan menggunakan *probability value* dengan membandingkan nilai p dan α . Tingkat signifikansi α yang dipakai adalah sebesar 5%. Berikut adalah hasil dari uji parsial T yang dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6 Hasil Uji Parsial T
Variables in the Equation

Variabel	Prediksi	B	Sig. One-Tailed		Keputusan
<i>Fee Audit</i>	(+)	0,445	0,043	0,022	H ₁ Diterima
<i>Audit Tenure</i>	(-)	-0,306	0,026	0,013	H ₂ Diterima
Spesialisasi Auditor	(-)	0,002	0,997	0,499	H ₃ Ditolak
Ukuran Perusahaan	(+)	-0,166	0,194	0,097	H ₄ Ditolak
Constant		-3,692	0,422		

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS (2023)

Hasil analisis dari uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H₁ = *Fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Berdasarkan hasil pengujian dari uji t pada tabel 6, variabel *fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan nilai sig 1 tailed $(0,043 / 2) = 0,022 < 0,05$ dan nilai Beta positif sebesar 0,445. Maka kesimpulan yang diberikan adalah **H₁ diterima**, yang mana dapat diartikan bahwa *fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

2. H₂ = *Audit tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

Berdasarkan hasil pengujian dari uji t, variable *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan nilai sig 1 tailed $(0,026 / 2) = 0,013 < 0,05$ dengan memiliki nilai Beta negatif yaitu sebesar -0,306. Maka kesimpulan yang diberikan adalah **H₂ diterima**, yang mana dapat diartikan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

3. H₃ = Spesialisasi Auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

Berdasarkan hasil pengujian dari uji t, variabel spesialisasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan nilai sig 1 tailed $(0,997 / 2) = 0,499 > 0,05$ dengan nilai Beta positif sebesar 0,002. Maka kesimpulan yang diberikan adalah **H₃ ditolak**, yang mana dapat diartikan bahwa spesialisasi auditor tidak berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

4. H₄ = Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Berdasarkan hasil pengujian dari uji t, variable ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan nilai sig 1 tailed $(0,194 / 2) = 0,097 > 0,05$ dengan nilai Beta negatif sebesar -0,166. Maka kesimpulan yang diberikan adalah **H₄ ditolak**, yang mana dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit

Hipotesis pertama yang diujikan pada variabel *fee audit* menunjukkan nilai beta dengan arah positif sebesar 0,445 dengan nilai signifikansi sebesar $0,022 > 0,05$. Hasil ini diartikan bahwa variabel *fee audit* terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini **diterima**.

Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit

Hipotesis kedua yang diujikan pada variabel *audit tenure* menunjukkan nilai beta dengan arah negatif sebesar -0,306 dengan nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$. Hasil ini diartikan bahwa variabel *audit tenure* terbukti berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini **diterima**.

Pengaruh Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit

Hipotesis ketiga yang diujikan pada variabel spesialisasi auditor menunjukkan nilai beta dengan arah positif sebesar 0,002 dengan nilai signifikansi sebesar $0,499 > 0,05$. Hasil ini diartikan bahwa variabel spesialisasi auditor terbukti tidak berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini **ditolak**.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit

Hipotesis Hipotesis keempat yang diujikan pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai beta dengan arah negatif sebesar -0,166 dengan nilai signifikansi sebesar $0,097 > 0,05$. Hasil ini diartikan bahwa variabel ukuran perusahaan terbukti tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini **ditolak**.

KESIMPULAN

Simpulan

Setiap pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu, melakukan analisis terhadap beberapa variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis dan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, Spesialisasi Auditor, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit.

Pengujian ini menggunakan 76 perusahaan yang terdaftar sebagai indeks saham Kompas 100, merupakan perusahaan indeks yang mengukur kinerja harga dari 100 saham yang memiliki likuiditas yang baik dan kapitalisasi pasar yang besar. Setelah dilakukan eliminasi yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka jumlah data penelitian menjadi 228 laporan keuangan. Berdasarkan pada pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Fee Audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada perusahaan indeks saham Kompas 100 yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2022.
2. *Audit Tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit pada perusahaan indeks saham Kompas 100 yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2022.
3. Spesialisasi Auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan indeks saham Kompas 100 yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2022.
4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan indeks saham Kompas 100 yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2022.

Keterbatasan

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang menjadi acuan dan referensi dalam penelitian ini, maka didalam penelitian ini tentu memiliki keterbatasan yang adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang mempengaruhi kualitas audit dalam penelitian ini sangat terbatas, yang terdiri atas variabel *fee audit*, *audit tenure*, spesialisasi auditor, dan ukuran perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dijelaskan memiliki pengaruh sebesar 9.2%, sedangkan 90.8% lainnya yang mempengaruhi kualitas audit tidak diteliti, diuji, dan digunakan dalam penelitian ini.
2. Penelitian sangat terbatas perihal periode waktu dan perusahaan yang digunakan dalam penelitian. Peneliti hanya menggunakan sampel atas perusahaan indeks saham Kompas 100 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022, kesulitan dalam pengumpulan sampel karena terdapat beberapa perusahaan tidak mencantumkan *fee audit* dalam laporan tahunan maupun keuangan sehingga membuat cukup banyak pengurangan jumlah sampel *fee audit*.

Implikasi Manajerial

Kualitas audit menunjukan bahwa auditor dapat melaksanakan tugas secara profesional. Kualitas audit yang baik dapat menjadi landasan untuk kepercayaan pemegang saham dan kestabilan pasar keuangan.

Penelitian ini menunjukan bahwa kualitas audit memiliki peran penting dalam memastikan integritas, transparansi, dan keandalan informasi keuangan yang disajikan oleh suatu perusahaan. Selain itu, penting bagi auditor untuk menjaga obyektivitas dan profesionalisme dalam mengevaluasi laporan keuangan agar tetap mengikuti standar etika dan independensi. Oleh karena itu, hasil penelitian diharapkan dapat mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat dan berarti bagi peneliti untuk memenuhi syarat kelulusan sarjana Akuntansi di Universitas Trisakti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi. Selain itu, penelitian ini memberikan informasi yang baru dan ilmu yang bermanfaat untuk peneliti mampu terjun berkontribusi dalam masyarakat khususnya dalam dunia perauditan. Melalui penelitian ini, peneliti dapat memiliki pengetahuan bahwa dalam melakukan pekerjaan harus mengikuti aturan-aturan standar yang berlaku dan profesionalisme.

2. Bagi Akademisi dan Peneliti Lainnya

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi akademisi dan peneliti lainnya mengenai penghindaran pajak yang tetap mengikuti peraturan perundang-undangan perpajakan di Indonesia. Selain itu, untuk memberikan referensi mengenai topik penelitian maupun ruang lingkup penelitian yang sama untuk dapat dikembangkan dan disempurnakan lebih lanjut sehingga banyak pihak yang menyadari peran kualitas audit sangat penting diberbagai aspek.

3. Bagi Akuntan Publik

Auditor dalam mengeluarkan laporan audit harus bertanggung jawab dan konsisten terhadap kondisi sebenarnya karena kualitas audit yang baik akan menghasilkan informasi yang sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan dalam hal pengambilan keputusan. Maka, dengan adanya penelitian ini diharapkan auditor dapat terus menjaga ketidak perbihakkan dan independensinya dalam melaksanakan audit. Seringkali auditor yang menjalankan audit tidak mengikuti standar etika dan profesionalnya. Oleh karena itu, kualitas audit perlu menjadi perhatian penting oleh para auditor untuk dapat memberikan laporan yang jelas dan transparan kepada seluruh pengguna laporan keuangan.

4. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan dapat dijadikan acuan sebagai bahan evaluasi mengenai kasus kecurangan dan penyimpangan laporan keuangan yang banyak terjadi. Penelitian ini juga dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya kualitas audit yang dapat membantu perusahaan mematuhi regulasi dan standar akuntansi yang berlaku sehingga kualitas audit yang dihasilkan dapat memberikan keyakinan pemegang saham serta meningkatkan ketertarikan investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijabarkan dalam penelitian ini, maka berikut beberapa saran yang dapat peneliti jabarkan:

1. Bagi Akademisi dan Peneliti Lainnya

Dengan pembahasan mengenai ruang lingkup penelitian yang sama, tentu peneliti lainnya atau akademisi dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel seperti rotasi audit, beban kerja (*workload*), *audit capacity stress*, dsb yang tidak digunakan dalam penelitian ini serta opini dan pengujian yang lebih dikembangkan. Bisa juga dengan melakukan penambahan atau pengurangan terhadap sampel penelitian untuk mendapatkan hasil yang sesuai tidak hanya pada perusahaan indeks saham Kompas 100 tetapi memakai sampel yang lebih bervariasi.

2. Bagi Akuntan Publik

Akuntan publik dapat mempertahankan reputasi profesionalnya lewat kualitas audit yang tinggi. Sehingga kualitas audit dapat menunjukkan tingkat kepatuhan akuntan publik terhadap standar etika dan profesionalisme untuk membantu menghindari sanksi atau tindakan hukum yang dapat timbul akibat pelanggaran standar profesional.

3. Bagi Perusahaan

Peneliti menyarankan melalui penelitian ini agar perusahaan dapat menjadikan hal ini sebagai informasi terkait kualitas audit melalui proses audit yang efisien sehingga membantu perusahaan mengidentifikasi area yang dapat ditingkatkan dalam operasionalnya. Juga dapat membantu perusahaan mencapai efisiensi operasional yang lebih baik.

REFERENSI

Cahyati, W. N., Hariyanto, E., & Setyadi, E. J. (n.d.). *PENGARUH ROTASI AUDIT, AUDIT TENURE, FEE AUDIT, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019)* (Vol. 2, Issue Cahyati).

Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, S., Novrilia, H., Indra Arza, F., Fitria Sari, V., Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, A., & Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, J. (2019). *PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, DAN REPUTASI KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 1(1), 256–276.* <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/2>